BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta Memperhatikan bertanggung iawab. tuiuan tersebut. maka penyelenggaraan pendidikan di semua jenjang perlu mengembangkan pembelajaran, pembiasaan dan keteladanan. Oleh karena itu setiap Taman Kanak Kanak/Roudhotul Athfal (TK/RA) perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan budaya mutu yang menyenangkan agar peserta didik menjadi cerdas dan berkarakter baik. Untuk mewujudkan peserta didik yang cerdas dan berkarakter baik dilaksanakan melalui pendidikan karakter.

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun generasi penerus yang lebih baik. Hasil pendidikan baru dapat diketahui dalam jangka waktu yang panjang, oleh karena itu pendidikan karakter harus dimulai dari sekarang. Pendidikan karakter menumbuhkan peserta didik agar berakhlak mulia dan berprestasi secara akademis maupun nonakademis. Penumbuhan karakter berfungsi membentuk peserta didik yang dapat berperan dalam mewujudkan masyarakat yang tertib, aman dan sejahtera.

Permasalahan budaya dan karakter bangsa menjadi tanggung jawab semua komponen masyarakat. Pendidikan karakter di lingkungan TK/RA menjadi tanggung jawab bersama antara kepala TK/RA, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan karakter perlu dilaksanakan secara bersama oleh pemerintah daerah, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dunia

usaha dan dunia industri serta berbagai kelompok masyarakat lainnya. Strategi penumbuhan karakter dilakukan melalui keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten.

B. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk mewujudkan peserta didik, yang:

1. Religius

Religius, toleransi, peduli lingkungan, hormat dan berbakti pada orang tua dan guru.

2. Nasionalis

Demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan cinta damai.

3. Mandiri

Disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan gemar membaca.

4. Gotong royong

Gotong royong, bersahabat/komunikatif, dan peduli sosial.

5. Integritas

Jujur, tanggung jawab, dan menghargai prestasi.

C. Manfaat Pendidikan Karakter

1. Membentuk karakter individu

Pendidikan karakter bermanfaat untuk membentuk karakter individu peserta didik. Oleh karena itu peserta didik diharapkan memiliki karakter yang baik dan bermanfaat bagi sesama.

2. Membuat individu menjadi lebih menghargai sesama

Peserta didik yang berkarakter baik memiliki sifat tepa selira dan menghargai sesama, baik di lingkungan TK/RA, keluarga, maupun masyarakat.

- 3. Menumbuhkan generasi penerus bangsa yang berintegritas
 Peserta didik yang berkarakter baik dan memiliki prestasi akademis
 maupun nonakademis diharapkan menjadi generasi penerus bangsa
 yang berintegritas.
- 4. Melatih mental dan moral peserta didik

 Manfaat pendidikan karakter sejak dini akan menumbuhkan peserta

 didik yang bermental tangguh dan pantang menyerah dalam meraih

 cita-cita berlandaskan moral dan agama yang dianut.
- 5. Mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik
 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berfungsi untuk
 mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik melalui
 kegiatan intrakurikurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- 6. Menumbuhkan semangat kebangsaan
 PPK yang dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler,
 dan ekstrakurikuler baik yang dilakukan di dalam maupun di luar
 TK/RA membentuk peserta didik yang memiliki semangat
 kebangsaan.

BAB II

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI TK/RA

A. Pengelolaan Penguatan Pendidikan Karakter

Pengelolaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di TK/RA merupakan satu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis TK/RA. Implementasi pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum menjadi tanggung jawab TK/RA dan masyarakat. Implementasi pendidikan karakter di TK/RA dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Pelaksana Penguatan Pendidikan Karakter di TK/RA

Pelaksanaan PPK yang tanggung jawab semua warga TK/RA diharapkan dapat mewujudkan karakter peserta didik yang baik. Adapun peran warga TK/RA selengkapnya sebagai berikut:

1. Kepala TK/RA

- a. menunjukkan keteladanan perilaku beretika;
- b. mendampingi guru dan peserta didik agar dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang benar dan akurat;
- c. menjelaskan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang tujuan PPK;
- d. memastikan bahwa pendidikan karakter diterapkan dalam kurikulum secara komprehensif; dan
- e. mengapresiasi usaha dan partisipasi peserta didik, guru, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan PPK.

2. Guru

- a. menunjukkan keteladanan perilaku beretika;
- b. mendukung terbentuknya hubungan yang baik antar guru, peserta didik, dan warga TK/RA lainnya;

- c. membangun lingkungan pembelajaran yang mengapresiasi dan menghargai keunikan individu;
- d. bertanggungjawab untuk melaksanakan modul PPK;
- e. mengintegrasikan PPK dalam program pembelajaran;
- f. menggunakan metode pembelajaran yang tepat; dan
- g. membimbing peserta didik untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang benar dan akurat.

3. Tenaga Kependidikan

- a. menunjukkan keteladanan perilaku beretika;
- b. mendukung terbentuknya hubungan yang baik antar tenaga kependidikan, guru, peserta didik, dan warga TK/RA lainnya;
- c. menjadi rekan kerja yang sinergis dengan guru dalam penumbuhan karakter peserta didik;
- d. menjadi teladan bagi peserta didik melalui sikap/perbuatan dan ucapan dalam kehidupan sehari-hari di TK/RA; dan
- e. mendukung seluruh program PPK di TK/RA sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

4. Peserta didik

- a. terbiasa bersyukur kepada Tuhan dan rela membantu sesama;
- b. mampu membedakan hak dan kewajiban;
- c. bekerja sama dan menerima keberagaman;
- d. mematuhi peraturan tata tertib TK/RA;
- e. mengatasi kesulitan yang dihadapi;
- f. menata lingkungannya;
- g. melaksanakan tugas secara mandiri;
- h. berusaha berprestasi dan menghargai hasil karya orang lain;
- i. berkomunikasi dengan sopan dan bertingkah laku yang baik;
- j. mendamaikan teman yang berselisih, menjaga keamanan barang milik teman atau TK/RA, dan menjaga keselamatan diri sendiri/teman;

- k. menghormati kepala TK/RA, guru, tenaga kependidikan, orang yang lebih tua dan warga TK/RA;
- 1. menjaga kebersihan dan merawat lingkungan TK/RA;
- m. mengakui kesalahan dan saling memaafkan; dan
- n. melaksanakan tugas yang diberikan TK/RA.

C. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan

Pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan bertujuan untuk:

- 1. Pendidikan Agama Islam TK
 - a. TK Kelompok A
 - 1) mengenal huruf hijaiyah (Iqro atau sejenisnya jilid 1);
 - 2) hafal 4 (empat) surat-surat pendek dalam Juz Amma : surat An Nas, surat Al Falaq, surat Al Ikhlas, dan surat Al Lahab;
 - 3) hafal doa sehari-hari; dan
 - 4) mengenal tata cara wudu.

b. TK Kelompok B

- 1) mengenal huruf hijaiyah (Iqro atau sejenisnya jilid 2);
- 2) hafal 7 (tujuh) surat-surat pendek dalam Juz Amma: surat An Nas, surat Al Falaq, surat Al Ikhlas, surat Al Lahab, surat An Nashr, surat Al Kafirun, dan surat Al Kausar;
- 3) hafal doa sehari-hari;
- 4) memahami tata cara wudhu; dan
- 5) mengenal gerakan dan bacaan sholat.

c. RA Kelompok A

- 1) mengenal huruf hijaiyah (Igro atau sejenisnya jilid 1 dan 2);
- 2) hafal 6 (enam) surat-surat pendek dalam Juz Amma: surat An Nas, surat Al Falaq, surat Al Ikhlas, surat Al Lahab, dan surat An Nashr;
- 3) hafal doa sehari-hari; dan
- 4) mengenal tata cara wudhu.

d. RA Kelompok B

- 1) mengenal huruf hijaiyah (Iqro atau sejenisnya jilid 3 dan 4);
- 2) hafal 10 (sepuluh) surat-surat pendek dalam Juz Amma: surat Al Fatihah, surat An Nas, surat Al Falaq, surat Al Ikhlas, surat Al Lahab, surat An Nashr, surat Al Kafirun, surat Al Maun, surat Al Quraisy, dan surat Al Fil;
- 3) hafal doa sehari-hari;
- 4) memahami tata cara wudhu; dan
- 5) mengenal gerakan dan bacaan sholat.

2. Pendidikan Agama Katholik

a. TK Kelompok A

- 1) anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan;
- 2) anak dapat menyanyikan 3 (tiga) lagu rohani; dan
- 3) mengenal simbul-simbul dan hari raya agamanya;

b. TK Kelompok B

- 1) anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan;
- 2) anak dapat menyanyikan 5 (lima) lagu rohani; dan
- 3) mengenal simbul-simbul dan hari raya agamanya

3. Pendidikan Agama Kristen

a. TK Kelompok A

- 1) anak dapat mengucapkan doa memulai pelajaran, mengucapkan doa selesai pelajaran dan dapat mengucapkan "Doa Bapa Kami";
- 2) anak dapat menyanyikan 3 (tiga) lagu rohani; dan
- 3) mengenal simbul-simbul dan hari raya agamanya.

b. TK Kelompok B

- 1) anak dapat mengucapkan doa memulai pelajaran, mengucapkan doa selesai pelajaran dan dapat mengucapkan "Doa Bapa Kami";
- 2) anak dapat menyanyikan 5 (lima) lagu rohani;
- 3) mengenal simbul-simbul dan hari raya agamanya; dan
- 4) anak menghafal 1-2 ayat dalam Alkitab.

4. Pendidikan Agama Hindu

- a. mendemontrasikan pemahaman sikap-sikap sembahyang Tri Sandhya dan sarana sembahyang;
- b. peserta didik mau mengucap salam sapa: Om Swastiatsu, salam penutup: Om Santhi Santhi; dan
- c. peserta didik mampu melaksanakan sikap duduk dalam sembahyang.

5. Pendidikan Agama Budha

- a. *Paritta* untuk Puja Bhakti sampai dengan Pancasila Agama Budha (melatih diri menjalankan lima latihan moral); dan
- b. Dhammapada, Budha Vagga Bait 183 dan 185 beserta artinya.

6. Pendidikan Agama Khonghucu

- a. memahami tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dengan melakukan ibadah sebagai ungkapan iman dan rasa syukur kepada-Nya;
- b. memahami tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dengan melakukan ibadah sebagai ungkapan iman dan rasa syukur kepada-Nya;
- c. melaksanakan Firman Tuhan dalam hidup sehari-hari sebagai cerminan ketaqwaan kepada-Nya;
- d. memahami ajaran Agama Khonghucu sebagai dasar pengembangan diri menjadi manusia Jun Zi (berbudi luhur);
- e. memiliki kecakapan dan kecerdasan spiritual sehingga mampu hidup dalam Cinta Kasih (saling menyayangi sesama), menjunjung tinggi kebenaran, berbuat susila, bijaksana, dan menjadi insan yang dapat dipercaya dalam hidup;
- f. meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Nabi Kong Zi;
- g. hidup berbakti/bermakna bagi keluarga; dan
- h. hidup berbakti/bermakna bagi masyarakat.

D. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pengamalan Nilai Pancasila

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pemahaman, pengamalan, pembudayaan nilai-nilai Pancasila sebagai berikut:

- 1. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - a. ketaqwaan;
 - b. toleransi dalam kehidupan beragama; dan
 - c. hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - a. kekeluargaan;
 - b. hak asasi manusia;
 - c. kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan; dan
 - d. sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/bangsa
- 3. Persatuan Indonesia
 - a. kesatuan;
 - b. persatuan; dan
 - c. bangga sebagai bangsa Indonesia.
- 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - a. demokrasi Indonesia;
 - b. kesamaan derajat; dan
 - c. kepatuhan terhadap hasil musyawarah.
- 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - a. adil;
 - b. bekerja keras;
 - c. menghargai hasil karya orang lain; dan
 - d. gotong royong.

E. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Kemataraman

Penguatan Pendidikan Karakter yang berbasis budaya Kemataraman TK/RA adalah sebagai berikut:

- 1. Mengenal bahasa dan sastra Jawa
 - a. basa ngoko dan basa krama;
 - b. unggah ungguh basa; dan
 - c. tembang dolanan.
- 2. Mengenal adat istiadat dan busana Jawa
 - a. dolanan tradisional Jawa;
 - b. busana adat Jawa (Mataram);
 - c. makanan tradisional Jawa; dan
 - d. minuman tradisional Jawa.
- 3. Mengenal kesenian Jawa
 - a. tarian tradisional Jawa:
 - b. kethoprak;
 - c. tokoh wayang; dan
 - d. batik.

F. Sarana dan Prasarana Penguatan Pendidikan Karakter

- 1. Prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan PPK adalah:
 - a. ruang kelas;
 - b. ruang UKS;
 - c. ruang guru dan kepala TK/RA;
 - d. ruang ibadah;
 - e. tempat upacara;
 - f. taman TK/RA;
 - e. tempat bermain; dan
 - f. kamar mandi/WC untuk pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

- 2. Sarana yang diperlukan dalam pelaksanaan PPK adalah:
 - a. setiap ruang terdapat Bendera Merah Putih, gambar lambang negara, gambar presiden dan wakil presiden, gambar gubernur dan wakil gubernur, gambar bupati dan wakil bupati;
 - b. setiap ruang kelas terdapat gambar pahlawan:
 - 1) Sri Sultan Hamengkubuwono IX (berpakaian pramuka);
 - 2) Nyi Ageng Serang; dan
 - 3) Pangeran Diponegoro. gambar pahlawan lainnya yang sesuai dapat dipasang.
 - c. gambar wayang yang wajib dipasang:
 - 1) TK/RA Kelas A gambar Sumbadra
 - 2) TK/RA Kelas B gambar Srikandhi gambar wayang lainnya yang sesuai dapat dipasang.
 - d. tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik;
 - e. di depan ruang kelas terdapat tempat cuci tangan, sabun dan tisu;
 - f. TK/RA menyediakan *tape recorder* beserta *casset*/CD lagu nasional dan daerah; dan
 - g. setiap kelas terdapat pojok mainan.

BAB III

SILABUS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

A. Silabus Kegiatan Keagamaan

1. Kegiatan Keagamaan Islam Jenjang TK/RA

a) Agama Islam jenjang TK

No	Kegiatan	Ekstra Kurikuler		
NO	Kegiatan	TK Kelas A	TK Kelas B	
1	Mengenal huruf hijaiyah	Mengenal Iqro atau sejenisnya jilid 1	Mengenal Iqro atau sejenisnya jilid 2	
2	Hafal surat-surat pendek	Menghafal 4 (empat) surat-surat pendek	Menghafal 7 (tujuh) surat-surat	
	dalam Juz Amma	dalam Juz Amma: surat Al Ikhlas, surat	pendel dalam Juz Amma: surat Al	
		Al Falaq, surat An Nas, dan surat Al	Ikhlas, surat Al Falaq, surat An Nas,	
		Lahab.	surat Al Lahab, surat An Nashr, surat	
			Al Kafirun, dan surat Al Kausar	
3	Hafal doa sehari-hari	Menghafal doa sehari-hari bagi peserta	Menghafal doa sehari-hari bagi peserta	
		didik TK/RA	didik TK/RA	
4	Mengenal tata cara wudu	Mempraktekkan tata cara wudu	Mempraktekkan tata cara wudu	

b) Agama Islam jenjang RA

No	Kegiatan	Ekstra K	urikuler	
NO	Kegiatan	RA Kelas A	RA Kelas B	
1	Mengenal huruf hijaiyah	Mengenal Iqro atau sejenisnya jilid 1 dan jilid 2	Mengenal Iqro atau sejenisnya jilid 2	
2	Hafal surat-surat pendek dalam Juz Amma	Menghafal 6 (enam) surat-surat pendek dalam Juz Amma: surat Al Ikhlas, surat Al Falaq, surat An Nas, dan surat Al Lahab, surat An Nashr, dan surat Al Kausar	Menghafal 10 (sepuluh) surat-surat pendek dalam Juz Amma: surat Al Fatihah, surat Al Ikhlas, surat Al Falaq, surat An Nas, surat Al Lahab, surat An Nashr, surat Al Kafirun, surat Al Maun, surat Al Quraisy, dan surat Al Fil.	
3	Hafal doa sehari-hari	Menghafal doa sehari-hari bagi peserta didik TK/RA	Menghafal doa sehari-hari bagi peserta didik TK/RA	
4	Mengenal tata cara wudu	Mempraktekkan tata cara wudu	Mempraktekkan tata cara wudu	
5	Mengenal gerakan dan bacaan sholat	-	Mempraktekkan tata cara sholat	

c) Agama Katholik

No	Kegiatan	Ekstra Kurikuler		
NO	Regiataii	TK Kelas A	TK Kelas B	
	Anak dapat mengucapkan		Membiasakan memuji Tuhan dengan	
	doa sebelum dan sesudah	menyanyi dan berdoa sebelum dan atau	menyanyi dan berdoa sebelum dan	
	kegiatan	sesudah pembelajaran	atau sesudah pembelajaran	
2	Anak dapat menyanyikan 3	Membiasakan menyanyikan lagu-lagu	Membiasakan menyanyikan lagu-lagu	
	(tiga) lagu rohani	rohani	rohani	
3	Mengenal simbul-simbul dan	Menyambut dan merayakan hari besar	Menyambut dan merayakan hari besar	
	hari raya agama	agamanya	agamanya	

d) Agama Kristen

	Variatan	Ekstra Kurikuler		
No	Kegiatan	TK Kelas A	TK Kelas B	
			Membiasakan memuji Tuhan dengan menyanyi dan berdoa sebelum dan atau sesudah pembelajaran	
	(tiga) lagu rohani	Membiasakan menyanyikan 3 (tiga) lagu rohani dan Mengikuti kegiatan doa di lingkungannya, sekolah minggu	Membiasakan menyanyikan 5 (lima) lagu rohani dan Mengikuti kegiatan doa di lingkungannya, sekolah minggu	
		Menyambut dan merayakan hari besar agamanya	Menyambut dan merayakan hari besar agamanya	
4	Hafalan ayat dalam Alkitab	Menghafal 1-2 ayat dalam Alkitab	Menghafal 1-2 ayat dalam alkitab	

e) Agama Hindu

Ma		Ekstra Kurikuler		
No	Kegiatan	TK Kelas A	TK Kelas B	
1	Pemahaman sikap-sikap	Membiasakan sikap-sikap sembahyang	Membiasakan sikap-sikap	
	sembahyang Tri Sandhya	Tri Sandhya dan sarana sembahyang	sembahyang Tri Sandhya dan sarana	
	dan sarana sembahyang		sembahyang	
2	Mengucap salam sapa: Om	Mengucap salam sapa: Om swastiatsu	Mengucap salam sapa: Om swastiatsu	
	swastiatsu dan Om santhi	dan Om santhi santhi	dan Om santhi santhi	
	santhi			
3	Sikap duduk dalam	Sikap duduk dalam sembahyang	Sikap duduk dalam sembahyang	
	sembahyang			

f) Agama Budha

No	Kegiatan	Ekstra Kurikuler		
NO	Regiataii	TK Kelas A	TK Kelas B	
1	Hafalan Paritra untuk Puja	Berdoa dan bernamaskara sebelum dan	Membiasakan sikap-sikap	
	bhakti s/d Pancasila Agama	sesudah kegiatan	sembahyang Tri Sandhya dan sarana	
	Budha		sembahyang	
2	Hafalan Dhammapada,	Mengucap salam sapa: Om swastiatsu	Mengucap salam sapa: Om swastiatsu	
	Budha Vaga	dan Om santhi santhi	dan Om santhi santhi	
3	Sikap duduk dalam	Sikap duduk dalam sembahyang	Sikap duduk dalam sembahyang	
	sembahyang			

g) Agama Khonghucu

No	Vagiatan	Ekstra K	ırikuler	
NO	Kegiatan	TK Kelas A	TK Kelas B	
1	Pemahaman diri sebagai	Mengenal diri sebagai makluk ciptaan	Mengenal diri sebagai makluk ciptaan	
	makluk ciptaan Tuhan	Tuhan	Tuhan	
2	Pelaksanaan Firman Tuhan	Melaksanakan Firman Tuhan	Melaksanakan Firman Tuhan	
3	Pemahaman agama	Pemahaman agama Khonghucu	Pemahaman agama Khonghucu	
	Khonghucu			
4	Kecerdasan intelektual dan	Peningkatan kecerdasan intelektual dan	Peningkatan kecerdasan intelektual	
	spiritual	spiritual	dan spiritual	
5	Meneladani sifat, sikap dan	Meneladani sifat, sikap, dan kepribadian	Meneladani sifat, sikap, dan	
	kepribadian Nabi Kong Zi	Nabi Kong Zi	kepribadian Nabi Kong Zi	
6	Hidup berbakti bagi keluarga	Hidup berbakti bagi keluarga dan	Hidup berbakti bagi keluarga dan	
	dan masyarakat	masyarakat	masyarakat	

B. Silabus Pengamalan Nilai-nilai Pancasila

No	Sila	Nilai-nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	a. Ketaqwaan	pengenalan tentang diri dan alam sekitar adalah ciptaan-Nya	sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran sesuai agama yang dianutnya	membiasakan praktek ibadah sesuai agama yang dianutnya
		b. Toleran dalam kehidupan	menghormati teman pada waktu	anak saling menghormati pada	anak terbiasa menghormati

No	Sila	Nilai-nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
		beragama	melaksanakan ibadah	waktu melaksankan ibadah	pelaksanaan ibadah agama lain
			tidak mengganggu teman pada waktu melaksanakan ibadah	anak tidak saling mengganggu sesama teman pada waktu melaksanakan ibadah	anak terbiasa tidak mengganggu ummat agama lain dalam melaksanakan ibadah
		c. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain	dapat bekerjasama dengan teman yang berbeda agama, kegiatan di sekolah.	anak saling bekerjasama dengan pemeluk agama lain, dalam kegiatan sekolah.	anak terbiasa saling bekerjasama dengan pemeluk agama lain dalam kegiatan di sekolah.
			tidak mengganggu dengan teman yang berbeda agama dalam melaksanakan ibadah	anak tidak saling mengganggu sesama teman yang berbeda agama dalam melaksanakan ibadah.	anak terbiasa tidak saling mengganggu sesama teman yang berbeda agama dalam melaksanakan ibadah.
2	Kemanusian yang adil dan beradab	a. Nilai kekeluargaan	 menjelaskan bahwa teman mempunyai hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan harkat dan martabatnya. 	anak mampu memperlakukan teman sesuai dengan harkat dan martabatnya	anak terbiasa memperlakukan teman sesuai dengan harkat dan martabatnya
			memberi pemahaman arti menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan (saling mengasihi, tenggang-rasa sesama teman)	anak mampu berperilaku menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, saling mengasihi, tenggang - rasa sesama teman	anak terbiasa perilaku menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, saling mengasihi, tenggang - rasa sesama teman
		b. Hak asasi manusia	• memberi pemahaman kepada anak untuk tidak membedabedakan teman berdasarkan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan	anak berprilaku tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan	anak terbiasa tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, keturrunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan

No	Sila	Nilai-nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
			sosial, warna kulit dan sebagainya.	sebagainya. • anak berprilaku gemar	sebagainya di masyarakat.
			menjelaskan tentang kegiatan kemanusiaan.	melakukan kegiatan kemanusiaan.	anak terbiasa gemar melakukan kegiatan kemanusiaan di masyarakat
		c. Kebenaran dan keadilan kemanusiaan	pengenalan tentang perilaku benar dan adil.	anak berprilaku benar dan adil di sekolah	 anak terbiasa berpeilaku benar dan adil di masyarakat
		d. Sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan suku atau bangsa lain.	pengenalan perilaku hormat dan mau bekerjasama dengan suku atau bangsa lain.	anak mau hormat dan bekerjasama dengan suku atau bangsa lain	anak terbiasa hormat dan mau bekerjasama dengan suku atau bangsa lain
3	Persatuan Indonesia	a. Kesatuan	anak mengenal peta dan wilayah kesatuan Republik Indonesia	anak mampu mengenal peta dan wilayah kesatuan Republik Indonesia	anak terbiasa mengenal peta dan wilayah kesatuan Indonesia
		b. Persatuan	anak memahami makna persatuan dan kesatuan bangsa	melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin	anak terbiasa bersatu dan bekerjasama dengan teman
		c. Bangga sebagai bangsa Indonesia	anak memahami sikap rela berkurban dan cinta tanah air Indonesia	memperingati hari besar nasional	 anak terbiasa memiliki sikap rela berkorban dan cinta tanah air Indonesia
			menyanyikan lagu kebangsaan sebelum pembelajaran	anak bersatu dengan teman di sekolah	anak mengikuti kegiatan peringatan hari besar nasional di sekolah dan masyarakat
			 pengenalan lagu wajib atau lagu daerah sebelum pembelajaran diakhiri 	anak memiliki sikap rela berkurban dan cinta tanah air Indonesia	anak terbiasa rela berkurban dan cinta tanah air Indonesia

No	Sila	Nilai-nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
			pengenalan budaya nusantara	anak mampu menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu- lagu wajib dan lagu- lagu daerah	
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawarat-	a. Demokrasi Indonesia	pengenalan tentang hak untuk mengemukakan pendapat	anak berani mengemukakan pendapat secara bertanggung jawab.	anak terbiasa berani mengemukakan pendapat secara bertanggung jawab di sekolah dan masyarakat.
	an/perwakilan		 memberi pemahaman pentingnya bekerjasama dalam kelompok 	anak mampu bekerjasama dalam kelompok	 anak terbiasa bekerjasama dalam kelompok di sekolah dan masyarakat
			 pengenalan sikap menghargai pendapat orang lain 	anak dapat menghargai pendapat orang lain	anak terbiasa menghargai pendapat orang lain
			pengenalan sikap untuk menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah	anak mampu menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah	 anak terbiasa menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah
		b. Kesamaan derajat	menjelaskan bahwa setiap anak mempuynai hak yang sama dalam setiap kegiatan	anak mampu melakukan kegiatan tanpa membeda- bedakan (jenis kelamin, status sosial, suku, ras dan agama)	anak terbiasa melakukan kegiatan bersama dengan teman tanpa membeda-bedakan (jenis kelamin, status sosial, suku, ras dan agama) di masyarakat
			anak dapat bekerjasama dengan teman	membiasakan anak bekerjasama dengan teman	anak terbiasa bekerjasama dengan teman sebaya
		c. Ketaatan terhadap hasil masyawarah	 penjelasan tentang sikap taat hasil musyawarah 	anak mentaati hasil musyawarah	anak terbiasa mentaati hasil musyawarah

No	Sila	Nilai-nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	a. Adil	menjelaskan tentang sikap adil terhadap sesama teman	anak mampu bersikap adil terhadap sesama teman	anak terbiasa bersikap adil terhadap sesama teman
			menjelaskan tentang sikap keseimbangan hak dan kewajiban	anak mampu bersikap menjaga keseimbangan hak dan kewajiban	 anak terbiasa menjaga keseimbangan hak dan kewajiban
		b. Bekerja keras	menjelaskan tentang perilaku hemat dan tidak boros.	anak berperilaku hemat, dengan menabung di sekolah atau bank.	anak terbiasa berperilaku hemat dengan menabung
		c. Menghargai hasil karya orang lain	 menjelaskan tentang menghargai karya orang lain 	anak menghargai karya orang lain	anak terbiasa menghargai karya orang lain.
		d. Gotong Royong	menjelaskan tentang sikap suka melakukan kegiatan sosial	anak suka melakukan kegiatan sosial di sekolah dan lingkungan sekolah	anak terbiasa suka melakukan kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat.

C. Silabus Budaya Kemataraman

No	Unsur	Materi	Penerapan		
			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan
1	Mengenal bahasa dan sastra Jawa	a. basa ngoko dan basa krama	mengenal basa Jawa ngoko dan basa krama	menirukan basa Jawa ngoko dan basa krama	terbiasa berbahasa Jawa ngoko dan basa krama
		b. unggah ungguh basa Jawa	mengenal unggah ungguh basa Jawa	menirukan unggah ungguh basa Jawa	terbiasa unggah ungguh basa Jawa krama
		c. tembang dolanan	mengenal tembang dolanan (Jaranan, Gundul Gundul Pacul, Jamuran, Dhondhong Apa Salak)	menirukan tembang dolanan (Jaranan, Gundul Gundul Pacul, Jamuran, Dhondhong Apa Salak)	terbiasa menyanyi tembang dolanan (Jaranan, Gundul Gundul Pacul, Jamuran, Dhondhong Apa Salak)
2	Mengenal adat	a. dolanan	mengenal dolanan	memainkan dolanan	terbiasa bermain

NT -	Unsur	Materi	Penerapan		
No			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan
	istiadat dan busana Jawa	tradisional Jawa	tradisional Jawa (Jemparingan, Yeye, Engklek, dan Bekelan)	tradisional Jawa (Jemparingan, Yeye, Engklek, dan Bekelan)	dolanan tradisional Jawa (Jemparingan, Yeye, Engklek, dan Bekelan)
		b. busana adat Jawa (Mataram)	mengenal busana adat Jawa (Mataram)	memakai busana adat Jawa (Mataram)	terbiasa memakai busana adat Jawa (Mataram)
		c. makanan tradisional Jawa	mengenal makanan tradisional Jawa (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem-arem, nagasari, matakebo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	makan makanan tradisional Jawa (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem-arem, nagasari, matakebo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	terbiasa makan makanan tradisional Jawa (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem- arem, nagasari, matakebo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)
		d. minuman tradisional Jawa	mengenal minuman tradisional Jawa (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	minum minuman tradisional Jawa (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	terbiasa minum minuman tradisional Jawa (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)
3	Mengenal Kesenian Jawa	a. tarian khas Jawa	mengenal tarian khas Jawa (Buta Buta Galak, Angguk, Menthok Menthok, Jaranan)	menirukan tarian khas Jawa (Buta Buta Galak, Angguk, Menthok Menthok, Jaranan)	terbiasa menari tarian khas Jawa (Buta Buta Galak, Angguk, Menthok Menthok, Jaranan)
		b. kethoprak	mengenal kethoprak	menirukan kethoprak	terbiasa bermain kethoprak
		c. tokoh wayang	mengenal tokoh wayang	menjelaskan tokoh wayang	bercerita tentang tokoh wayang
		d. batik	mengenal batik (gebleg renteng)	memakai batik (gebleg renteng)	terbiasa memakai batik (gebleg renteng)

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring adalah untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan PPK telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penekanan kegiatan monitoring adalah untuk mengetahui adanya hambatan dan memberikan solusi untuk mengatasi persoalan yang terjadi selama proses pelaksanaan gerakan PPK. Sedangkan evaluasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan pelaksanaan PPK di TK/RA terhadap target yang telah ditetapkan.

Aspek-aspek monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut.

- 1. Mendapatkan data dan informasi yang diperlukan tentang PPK.
- 2. Mendapatkan gambaran tentang capaian PPK.
- 3. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan dan hambatan selama kegiatan PPK.
- 4. Menilai keberhasilan pelaksanaan PPK.
- 5. Memilih metode dalam pemecahan masalah pelaksanaan PPK.
- 6. Mengidentifikasi sumber daya di lingkungan TK/RA yang dapat menjadi rujukan dalam rangka pelaksanaan dan pengembangan PPK.

B. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi PPK dilakukan melalui observasi (pengamatan langsung) untuk mengumpulkan data, baik data administratif maupun catatan pendukung untuk menilai kegiatan PPK. Pelaksana monitoring dan evaluasi adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo.

C. Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Instrumen monitoring dan evaluasi PPK memuat indikatorindikator yang menggambarkan hasil pelaksanaan PPK di TK/RA.

BAB V

PENUTUP

Modul penguatan Pendidikan Karakter ini merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter di TK/RA. Untuk mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter di TK/RA diperlukan tekad dan komitmen yang kuat para guru dan tenaga kependidikan serta warga TK/RA lainnya. Melalui penguatan pendidikan karakter TK/RA dapat membentuk peserta didik sebagai generasi masa depan Kulon Progo yang cerdas, unggul, memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, serta berakhlak mulia. Sehingga pada saatnya nanti generasi Kulon Progo diharapkan dapat berbakti kepada bangsa dan negara.

Wates, 1 November 2017 BUPATI KULON PROGO

Cap/ttd

HASTO WARDOYO

PROSEDUR PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER JENJANG TK/RA, SD/MI, SMP/MTs

1. PAGI HARI

- a. Bel tanda masuk kelas berbunyi.
- b. Siswa berbaris di depan pintu kelas.
- c. Guru memasuki ruang kelas dan berdiri di sisi pintu di dalam kelas.
- d. Siswa masuk satu per satu, berjabat tangan dan mencium tangan guru, menuju ke tempat duduk masing-masing, dengan posisi tetap berdiri.
- e. Guru berdiri di depan kelas.
- f. Siswa memimpin hormat Bendera Merah Putih.
- g. Siswa memimpin menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.
- h. Siswa memimpin berdoa.
- i. Siswa memimpin hormat kepada guru dengan menundukkan kepala.
- j. Siswa mengucapkan "Selamat Pagi Pak Guru/Bu Guru!".
- k. Guru menjawab "Selamat Pagi Anak-anak!".
- 1. Guru mempersilakan siswa duduk di kursi masing-masing.
- m. Guru memulai kegiatan pembelajaran.

2. SIANG/SORE HARI

- a. Bel tanda selesai pembelajaran berbunyi.
- b. Guru berdiri di depan kelas.
- c. Siswa memimpin menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah.
- d. Siswa memimpin hormat Bendera Merah Putih.
- e. Siswa memimpin berdoa.
- f. Siswa memimpin hormat kepada guru dengan menundukkan kepala.
- g. Siswa mengucapkan "Selamat Siang/Sore Pak Guru/Bu Guru!".
- h. Guru menjawab "Selamat Siang/Sore Anak-anak!".
- i. Siswa bergiliran berjabat tangan dan mencium tangan guru, lalu keluar ruang kelas untuk pulang.